



Berapa Panjangnya?  
Hilmi Lasmiyati M  
Khansa Dewi K.

Let's  Read

 The Asia Foundation



Pagi ini waktunya panen lobak.  
Wah, ada lobak yang daunnya menjulang  
tinggi!



Pak Orang Utan jadi penasaran.  
Apakah lobaknya besar?



Dia segera mencabutnya.  
Uh, ternyata susah.



Bruuk!



Pak Orang Utan bertanya-tanya.  
Kira-kira sebesar apa lobak ini?  
Berapa panjangnya?  
Lutung juga penasaran.  
“Ayo kita gali,” ajaknya.



Lutung menggali tanah di sekitar lobak itu.  
Kemudian ... satu, dua, tiga!



Krek!

Aduh, bagaimana ini?



Pak Orang Utan memikirkan cara lain.  
Bagaimana jika mereka minta tolong  
Tenggiling?

Tenggiling ahli menggali.

Dia biasa berburu semut dan larva di dalam  
tanah.

Lutung pun setuju.



“Hoi, Tenggiling! Bangun!” teriak Lutung.  
Pak Orang Utan menegur Lutung agar tidak berteriak.  
Dia khawatir Tenggiling mengira ada bahaya yang mengancam.



Terlambat!

*Proot!*

Tenggiling menyemprotkan bau busuk.

“Huua, bau sekali!” teriak Lutung.



“Oh, ternyata kalian.

Mengapa kalian mengganggu tidur siangku?

” tanya Tenggiling kesal.

Pak Orang Utan pun menjelaskan tujuannya.



Kruk ... kruk ... kruk ....

Tenggiling mulai menggali.

Pak Orang Utan menunggu dengan sabar.

Berapa panjang lobaknya, ya?



Akhirnya Tenggiling muncul juga.  
"Dua puluh jengkal," serunya.



Pak Orang Utan amat girang.  
Dua puluh jengkal itu panjang sekali.  
Kalau lobaknya dijual, harganya pasti mahal.  
“Aku bisa membeli gerobak baru!”



Ayo cabut lagi!



Satu, dua, tiga!



Berhasil!

Lobaknya benar-benar besar ...



... dan panjang!



Eh, tunggu dulu.

Panjangnya tidak sampai dua puluh jengkal.

Ini hanya tujuh jengkal Pak Orang Utan.



Lutung ikut mengukur ulang.  
“Dua belas jengkal,” katanya.



Tenggiling kembali merentangkan jempol dan kelingkingnya.

“Ini dua puluh jengkal,” ujarnya.

Oh, benar dua puluh jengkal, tetapi jengkal Tenggiling.



Ternyata ukuran jengkal mereka tidak sama.  
Sekarang Pak Orang Utan paham.



Pak Orang Utan ingin mendapat lobak besar lagi.

Dia hendak membeli gerobak yang lebih besar.

Lutung segera mencari daun lobak yang rimbun.



Di sana!



Wah, daunnya rimbun.  
Pasti lobaknya besar.



Satu, dua, tiga!

Eh, kok ukurannya kecil?



Mengenal lebih dekat:

Satuan Tak Baku

Dalam cerita ini, hasil pengukuran panjang lobak

dengan menggunakan jengkal Tenggiling, Orang Utan dan Lutung semuanya benar.

Meski demikian, hasil pengukuran mereka berbeda-beda karena mereka menggunakan

satuan tak baku.

Satuan tak baku adalah satuan yang jika digunakan oleh orang berbeda maka hasilnya juga berbeda. Jengkal, hasta, dan depa termasuk satuan tak baku. Satuan-satuan ini tentu tidak dapat digunakan secara internasional karena ukuran jengkal, hasta, dan depa tiap orang berbeda.

Oleh karena itu, sistem internasional menetapkan satuan baku untuk panjang yang dapat digunakan di seluruh dunia. Satuan itu adalah sentimeter, meter, kilometer, dll.



Litara adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang literasi anak. Dengan tagline For Children and the Love of Reading, Litara berkomitmen untuk meningkatkan akses anak pada buku ramah anak berkualitas dan memupuk kecintaan anak terhadap membaca. Untuk itu, Litara melakukan berbagai upaya antara lain memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru, pelaku perbukuan, dan pegiat literasi, serta

mengadvokasi kebijakan terkait literasi anak. Litara juga mengembangkan dan memproduksi buku ramah anak berkualitas yang sebagian besarnya mengandung muatan lokal Indonesia.

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

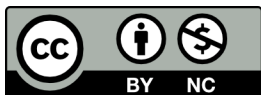
To read more books like this and get further information,  
visit: [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Berapa Panjangnya? (*The Giant Radish*). Author: Hilmi Lasmiyati M.  
Illustrator: Khansa Dewi K.. Editor: Dian Kristiani. Contributor:  
Dewi Tri Kusumah, Litara Foundation.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia  
Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. @ The Asia  
Foundation, 2023. Some rights reserved. Released under  
CC-BY-NC-4.0.



For full terms of use and attribution,  
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>